

Kesadaran Tanpa
Akar

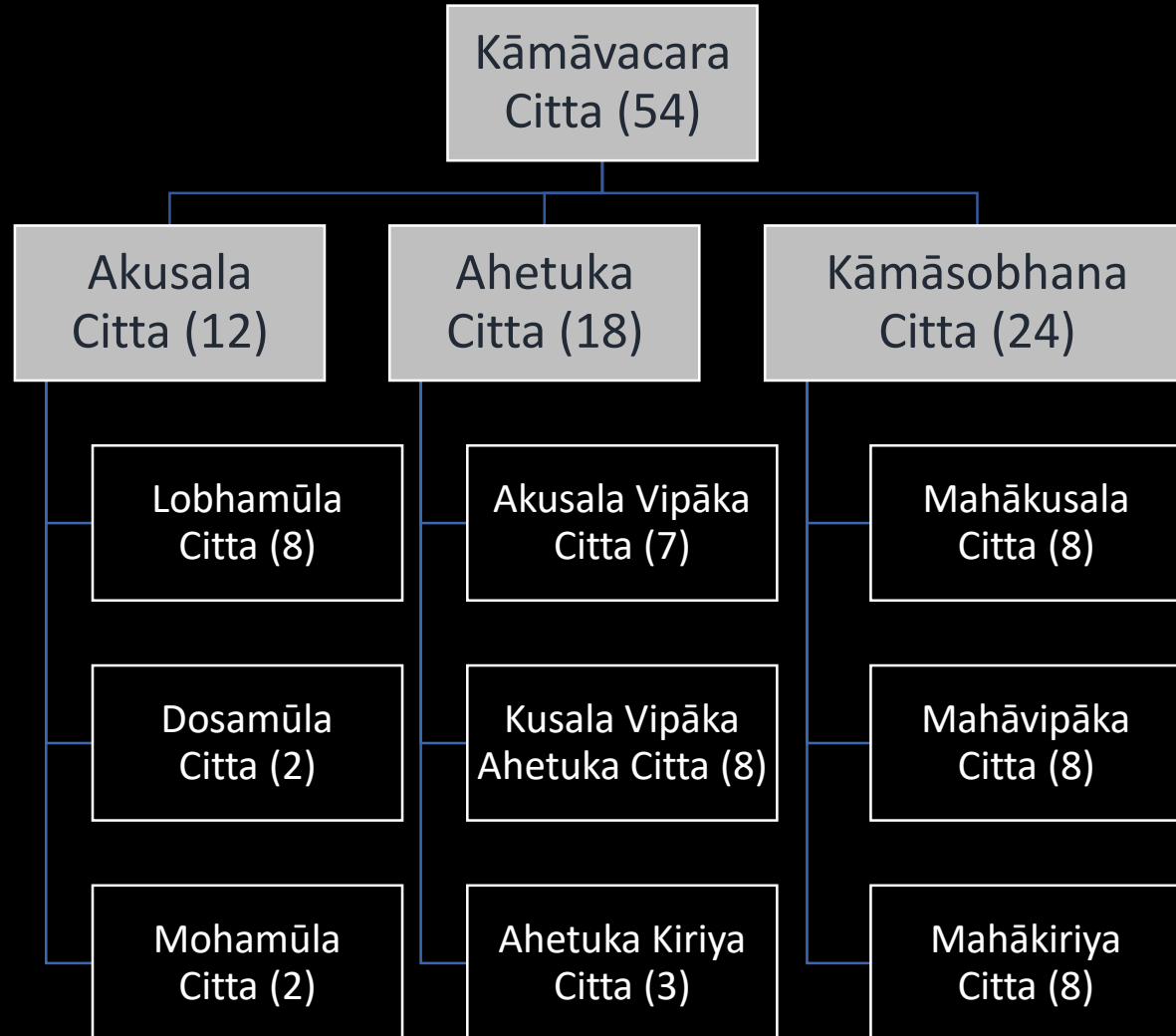
(Ahetukacitta)



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Kāmāvacara Citta (54)



**Tidak ada orang yang melakukan
Perbuatan, yang ada hanyalah
Perbuatan**

(Kāraṅko na, kiriyāva vijjati) VibhA 89

**Tidak ada orang-siapa pun- yang
menderita, yang ada hanyalah
Penderitaan**

(Dukkhameva hi na koci dukkhito)

Pembagian kesadaran berdasarkan jenisnya (jātibheda):

1. Akusala citta (kesadaran yang tidak baik)
2. Kusala citta (kesadaran yang baik)
3. Vipāka citta (kesadaran resultan)
4. Kiriya citta (kesadaran fungsional)



Sebab / kausatif

Ahetukacitta (kesadaran tanpa-akar)

- Tidak mempunyai akar, tidak kokoh, seperti lumut yang mudah rontok
- Sulit untuk “dikenali” kecuali kesadaran tubuh.
- Dibedakan berdasarkan pendukung kemunculan (pancaindra) dan fungsinya.
- Berfungsi untuk melihat, mendengar, mencium/menghidu, mengecap, merasakan sentuhan, menerima objek pancaindra, yang menginvestigasi, yang memutuskan objek baik atau buruk serta yang memproduksi senyuman.

Resultan (vipāka)

- Definisi resultan: wujud alamiah yang asalnya dari kamma baik atau kamma tidak baik yang saling berlawanan satu dengan yang lainnya.
- Kata pāka artinya masak atau matang → buah → hasil/resultan
- Resultan baik adalah buah dari kamma baik
- Resultan tidak baik adalah buah dari kamma tidak baik
- Resultan di sini merujuk pada dhamma nonmateri bukan yang materi

Akusalavipākacitta (Kesadaran resultan tidak-baik)

9. Upekkhāsahagataṃ cakkhaviññāṇaṃ, tathā sotaviññāṇaṃ, ghānaviññāṇaṃ, jivhāviññāṇaṃ, dukkhasahagataṃ kāyaviññāṇaṃ, Upekkhāsahagataṃ sampaticchanacittaṃ, upekkhāsahagataṃ santīraṇacittañceti Imāni sattapi akusalavipākacittāni nāma.

Kesadaran-mata yang disertai dengan ketenangan, demikian pula dengan kesadaran-telinga, kesadaran-hidung, kesadaran-lidah; kesadaran-tubuh yang disertai dengan rasa-sakit; kesadaran-menerima yang disertai dengan ketenangan dan kesadaran-menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan. Tujuh inilah yang dinamakan kesadaran resultan yang tidak-baik.

Akusalavipākacitta (kesadaran resultan tidak-baik) - 7

- **Upekkhāsahagata cakkhaviññāṇa** (Kesadaran-mata disertai dengan ketenangan)
- **Upekkhāsahagata sotaviññāṇa** (Kesadaran-telinga disertai dengan ketenangan)
- **Upekkhāsahagata ghānaviññāṇa** (Kesadaran-hidung disertai dengan ketenangan)

Akusalavipākacitta (kesadaran resultan tidak-baik) - 7

- **Upekkhāsahagata jivhāviññāṇa** (kesadaran-lidah disertai dengan ketenangan)
- **Dukkhasahagata kāyaviññāṇa** (kesadaran-tubuh disertai dengan rasa-sakit)
- **Upekkhāsahagata sampāṭicchana-citta** (kesadaran menerima disertai dengan ketenangan)
- **Upekkhāsahagata santīraṇa-citta** (kesadaran menginvestigasi disertai dengan ketenangan)

Kusalavipāka Ahetukacitta (Kesadaran tanpa akar resultan baik)

10. Upekkhāsahagataṃ kusalavipākaṃ cakkuviññāṇaṃ, tathā sotaviññāṇaṃ, ghānaviññāṇaṃ, jivhāviññāṇaṃ, sukhasahagataṃ kāyaviññāṇaṃ, Upekkhāsahagataṃ sampañcchanacittaṃ, somanassasahagataṃ santīraṇacittaṃ, upekkhāsahagataṃ santīraṇacittañceti Imāni aṭṭhapi kusalavipākacittāni nāma.

10. Kesadaran-mata resultan baik dan disertai dengan ketenangan, demikian pula dengan kesadaran-telinga, kesadaran-hidung, kesadaran-lidah; kesadaran-tubuh yang disertai dengan nyaman; kesadaran-menerima yang disertai dengan ketenangan, kesadaran-menginvestigasi yang disertai dengan sukacita dan kesadaran-menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan. Delapan inilah yang dinamakan kesadaran tanpa-akar resultan yang baik.

Kusalavipākacitta ahetukacitta (kesadaran tanpa-akar resultan baik) - 8

- **Upekkhāsahagata kusalavipāka cakkhuviññāṇa** (Kesadaran-mata resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)
- **Upekkhāsahagata kusalavipāka sotaviññāṇa** (Kesadaran-telinga resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)
- **Upekkhāsahagata kusalavipāka ghānaviññāṇa** (Kesadaran-hidung resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)

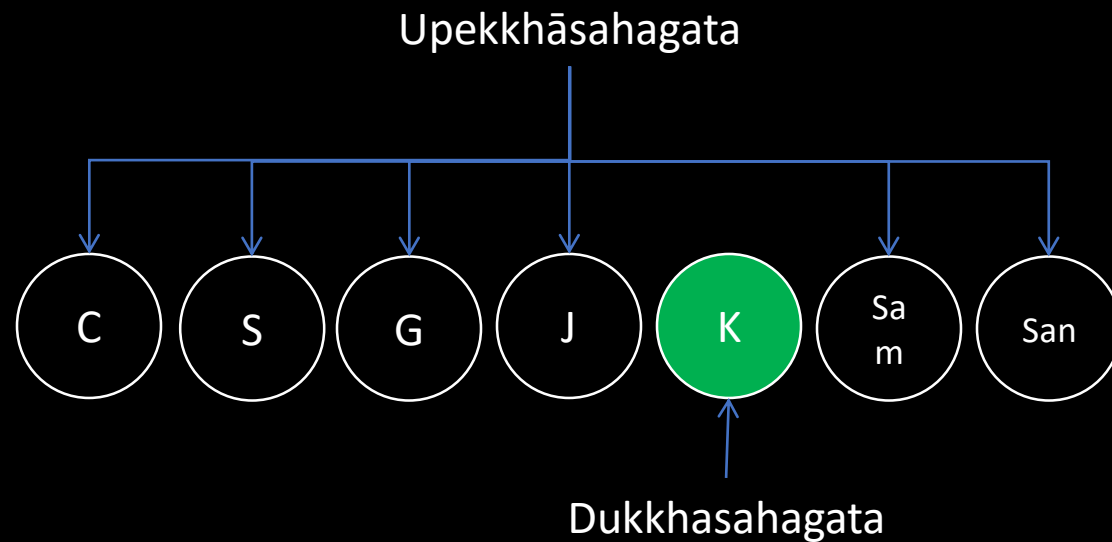
Kusalavipākacitta (kesadaran tanpa-akar resultan baik) - 8

- **Upekkhāsahagata kusalavipāka jivhāviññāṇa** (kesadaran-lidah resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)
- **Sukhasahagata kāyaviññāṇa** (kesadaran-tubuh resultan yang baik dan disertai dengan perasaan nyaman)
- **Upekkhāsahagata kusalavipāka sampaticchanacitta** (kesadaran menerima resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)
- **Somanassasahagata kusalavipāka santīranacitta** (kesadaran menginvestigasi resultan yang baik dan disertai dengan sukacita)
- **Upekkhāsahagata kusalavipāka santīraṇacitta** (kesadaran menginvestigasi resultan yang baik dan disertai dengan ketenangan)

Akusalavipāka dan kusalavipāka ahetuka

	Akusalavipāka citta	Kusalavipāka ahetuka citta
Jumlah	7	8
Tambahan kata “ahetuka”	tidak perlu	Perlu (ada yang sahetuka)
Termasuk	Abyākata	Abyākata
Lahir /hasil	Kamma buruk	Kamma baik
Muncul saat memetik	Buah kamma buruk	Buah kamma baik
Dikondisikan oleh	Objek yang tidak menyenangkan	Objek yang sangat menyenangkan atau Objek yang menyenangkan

Ahetuka Citta (18) – Akusala Vipāka Citta (7)



Keterangan:

C : Cakkhaviññana (mata)

S : Sotaviññana (telinga)

G : Ghānaviññana (hidung)

J : Jivhāviññana (lidah)

K : Kāyaviññana (tubuh)

Sam : Sampaṭicchana-citta (menerima)

San : Santīraṇa-citta (investigasi)

Akusalavipāka citta

- Saat melihat objek bentuk yang tidak baik contoh orang berkelahi → upekkhāsahagata cakkhaviññāna
- Saat mendengar objek suara yang tidak baik contoh cacian atau fitnah → upekkhāsahagata sotaviññāna
- Dst
- Perhatikan perasaan yang menyertai hanyalah **upekkhā** (ketenangan)



Mata (cakkhu)

- Definisi menurut Vibhāvinīṭikā: jenis materi yang melihat objek mata setelah diarahkan oleh kesadaran, seolah memberitahu apakah objek tersebut sama atau tidak; seolah menikmati wujud/objek mata.
- Indra mata atau sensitivitas mata (cakkhupasāda) --> materi, tidak bisa mengenal objek
- Pendukung kemunculan kesadaran mata
- Kesadaran yang kemunculannya bergantung pada indra mata disebut kesadaran mata (cakkhuviññāṇa)

Kesadaran mata (cakkhuviññāṇa)

- Karakteristik: menyadari adanya objek bentuk dengan bergantung pada indra mata
- Fungsi: mengambil objek bentuk
- Manifestasi: berhadap-hadapan dengan objek bentuk
- Sebab terdekat kemunculan: kelenyapan dari kesadaran yang mengarahkan ke pintu pancaindra (pañcadvārāvajjana) yang mengambil objek bentuk
- Demikian pengertian untuk indra lainnya (telinga, hidung, lidah dan tubuh) dengan objek masing-masing.
- Kesadaran muncul dengan faktor mental lain.

Tabel Delapan belas elemen hal 119

1. Elemen-mata (<i>Cakkhudhātu</i>)	6. Elemen-materi (<i>Rūpadhātu</i>)	11. Elemen-kesadaran-mata (<i>Cakkhuviññāṇadhātu</i>)
2. Elemen-telinga (<i>Sotadhātu</i>)	7. Elemen-suara (<i>Saddadhātu</i>)	12. Elemen-kesadaran-telinga (<i>Sotaviññāṇadhātu</i>)
3. Elemen-hidung (<i>Ghānadhātu</i>)	8. Elemen-bau (<i>Gandhadhātu</i>)	13. Elemen-kesadaran-hidung (<i>Ghānaviññāṇadhātu</i>)
4. Elemen-lidah (<i>Jivhādhātu</i>)	9. Elemen-rasa (<i>Rasadhātu</i>)	14. Elemen-kesadaran-lidah (<i>Jivhāviññāṇadhātu</i>)
5. Elemen-tubuh (<i>Kāyadhātu</i>)	10. Elemen-sentuhan (<i>Phoṭṭabbadhātu</i>)	15. Elemen-kesadaran-tubuh (<i>Kāyaviññāṇadhātu</i>)
16. Elemen-batin (<i>Manodhātu</i>)	17. Elemen-objek-batin (<i>Dhammadhātu</i>)	18. Elemen-kesadaran-batin (<i>Manoviññāṇadhātu</i>)

Yang menerima (sampañicchana)

- Menerima objek pancaindra yang telah diambil oleh kesadaran pancaindra
- Muncul setelah kelenyapan kesadaran pancaindra

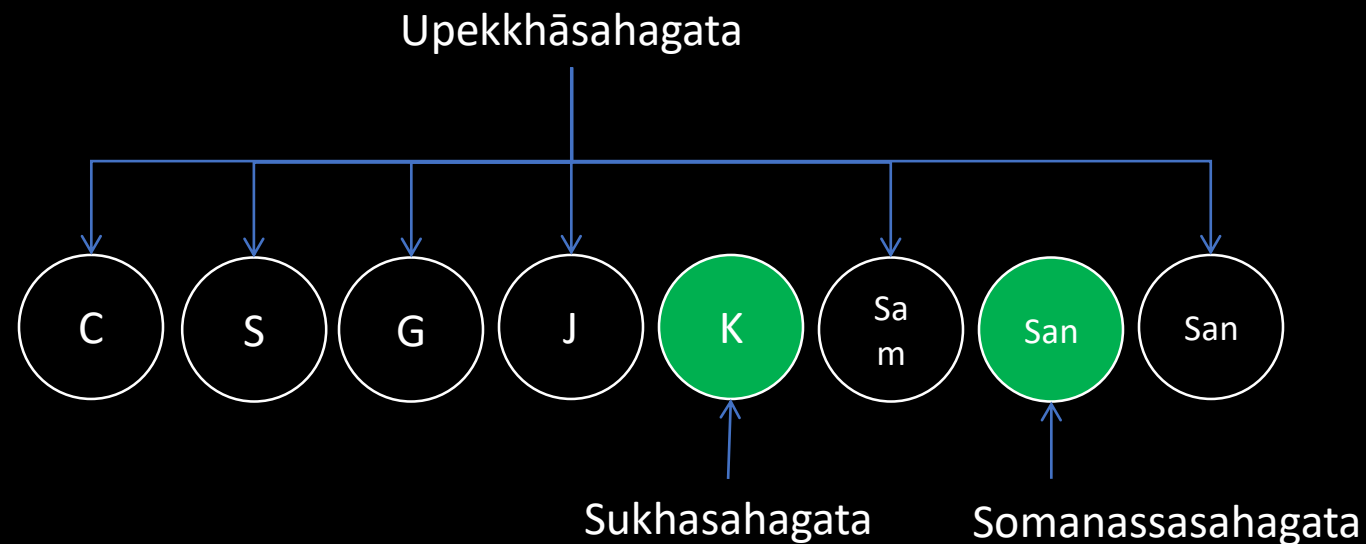
Yang menginvestigasi (santīraṇa)

- Menginvestasi objek pancaindra yang telah diambil oleh yang menerima
- Menilai objek secara menyeluruh
- Muncul setelah kelenyapan dari kesadaran yang menerima

Rasa sakit (dukkha)

- dhamma yang menjijikkan yang menghancurkan kenyamanan **tubuh**; sangat sulit untuk ditahan; **rasa sakit** karena mengondisikan keadaan yang penuh kesulitan.
- Tubuh berbenturan dengan benda keras → rasa sakit ← buah dari kamma buruk masa lalu
- Dukkha termasuk di dalam vedanā (perasaan)

Ahetuka Citta (18) – Kusalavipāka ahetuka Citta (8)



Keterangan:

C : Cakkhaviññana (mata)

S : Sotaviññana (telinga)

G : Ghānaviññana (hidung)

J : Jivhāviññana (lidah)

K : Kāyaviññana (tubuh)

Sam : Sampaṭicchana-citta (menerima)

San : Santīraṇa-citta (investigasi)



Kusalavipāka ahetuka citta

- Kesadaran tanpa akar resultan baik
- Terdiri dari 8 kesadaran → dua jenis kesadaran yang menginvestigasi
- Satu disertai dengan upekkhā vedanā dan yang satu disertai somanassa vedanā
- Merupakan hasil dari kamma yang muncul dari kesadaran yang mempunyai akar (mahākusala citta)

Dvipañcaviññāṇa

- Di kelompok akusalavipāka dan ahetuka kusalavipāka, ada 5 kesadaran indriawi masing-masing
- Semuanya ada 10 kesadaran indriawi
- Disebut juga sebagai sepasang kesadaran pancaindra atau dvipañcaviññāṇa (di Myanmar)

Sukha vedanā

- Perasaan nyaman atau menyenangkan
- Definisi: jenis perasaaan yang memberikan rasa nikmat kepada tubuh dan batin, menghancurkan penderitaan atau rasa sakit serta memberikan kemudahan untuk tubuh dan batin.
- Muncul saat tubuh menerima buah kamma baik seperti menikmati kelembutan dari kain sutra
- Sukha di sini beda dengan somanassa vedanā
- Sukha berkaitan dengan indra tubuh, sedangkan somanassa murni dari batin

Dua kesadaran yang menginvestigasi

- Yang satu disertai dengan somanassa vedanā dan yang lain dengan upekkhā vedanā
- Perbedaan karena kualitas objek yang secara alamiah berbeda.
- Somanassasahagata santīraṇacitta muncul saat kualitas objek sangat menyenangkan co. melihat Buddharūpa
- Upekkhāsahagata santīraṇacitta muncul saat kualitas objek biasa-biasa saja atau cukup menyenangkan.

Ahetukakiriyacitta (Kesadaran fungsional tanpa-akar)

11. Upekkhāsahagataṃ pañcadvārājjanacittaṃ, tathā manodvārājjanacittaṃ, somanassasahagataṃ hasituppādacittañceti Imāni tīṇipi ahetukakiriyacittāni nāma.

11. Kesadaran yang mengarahkan ke pintu pancaindra yang disertai dengan ketenangan; demikian pula dengan kesadaran yang mengarahkan ke pintu-batin dan kesadaran yang memproduksi senyuman yang disertai dengan sukacita. Tiga inilah yang dinamakan kesadaran fungsional tanpa-akar.

Ahetukakiriyacitta (Kesadaran Fungsional tanpa-akar)-3

- Upekkhāsahagata pañcadvārāvajjanacitta (Kesadaran yang mengarahkan ke pintu pancaindra yang disertai dengan ketenangan)
- Upekkhāsahagata manodvārāvajjanacitta (kesadaran yang mengarahkan ke pintu batin yang disertai dengan ketenangan)
- Somanassasahagata hasituppadacitta (kesadaran yang memproduksi senyuman yang disertai dengan sukacita)

Ahetukakiriyācitta

- Jenis kesadaran fungsional
- Muncul semata-mata hanya melakukan tugas tanpa meninggalkan potensi kamma
- Terdiri dari 3 kesadaran

Kesadaran yang mengarahkan ke pintu pancaindra yang disertai dengan ketenangan

- Upekkhasahagata pañcadvārāvajjanacitta
- Fungsi: menghentikan arus bhavanga dan mengarahkan arus kesadaran ke objek yang sudah masuk ke dalam jangkauan salah satu dari lima pintu indra
- Sehingga proses kognitif pintu indriawi bisa dimulai

Kesadaran yang mengarahkan ke pintu batin disertai dengan ketenangan

- Upekkhāsahagata manodvārāvajjanacitta
- Mengarahkan arus kesadaran ke objek yang sudah diambil oleh salah satu kesadaran pancaindra ke pintu batin → proses kognitif di pintu batin dimulai
- Di proses kognitif pintu pancaindra berfungsi sebagai yang memutuskan (voṭṭhapana), apakah objek tersebut baik atau tidak → reaksi terhadap objek di javana

Kesadaran yang memproduksi senyuman disertai dengan perasaan sukacita

- Somanassasahagata hasituppādacitta
- Hanya bisa muncul di batin seorang arahat, Buddha atau paccekabuddha.
- Muncul semata-mata hanya karena suasana hati riang gembira
- Sebab-sebab kemunculan senyuman di batin arahat → lihat hal 261

Analisis perasaan yang menyertai

- Empat pasang kesadaran resultan, perasaan upekkhā saja karena benturan yang lembut antara landasan dan objek karena keduanya materi sekunder
- Perumpamaan benturan kapas dengan kapas → dampak lemah → ketenangan
- Objek sentuhan adalah materi primer (elemen tanah, -api dan -angin)
- Landasan tubuh materi sekunder
- Benturan keras → sukha atau dukkha
- Perumpamaan benturan palu ke kapas yang ditaruh di atas bantalan besi

Analisis perasaan yang menyertai

- Dua kesadaran menerima muncul setelah kelenyapan kesadaran indriawi
- Landasan yang berbeda
- Tidak mendapat penguatan → upekkhā
- Perumpamaan perkenalan pertama kali yang tanpa kesan
- Kesadaran yang menginvestigasi mempunyai landasan yang sama dengan kesadaran yang menerima → penguatan → bisa somanassa

Analisis perasaan yang menyertai

- Kesadaran yang mengarahkan ke pintu pancaindra
- Muncul dengan landasan yang sama dengan bhavanga yaitu landasan hati → ada penguatan mengapa tetap upekkhā?
- Karena mengambil objek yang belum diambil oleh kesadaran apa pun sebelumnya. Objek kesadaran yang mengarahkan berbeda dengan objek bhavanga
- Kesadaran yang mengarahkan ke pintu batin → arus kesadaran ke javana ke tugas dan jenis yang berbeda, tidak bisa menikmati rasa objek jadi hanya upekkhā saja

Hubungan sebab akibat

- Pengondisian kemunculan kesadaran pancaindra
- Tidak mendadak muncul sendiri dan tidak ada yang mengatur
- Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi
 - Kondisi dukungan
 - Kondisi objek
 - Kondisi tanpa-antara
 - Kondisi kemunculan bersama
 - Kondisi kelenyapan

Penutup

- Sudah mempelajari :
- 12 kesadaran yang tidak baik
- 18 kesadaran tanpa akar
- 30 ini disebut kesadaran yang tidak indah (asobhanacitta)

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**